



ABSTRAK *perp.*

Perkembangan obyek wisata Pangandaran telah menghidupkan kepariwisataan di Jawa Barat dan membuka peluang usaha di sektor perdagangan. Banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya disektor jasa dan perdagangan. Pada sektor perdagangan banyak diminati pemilik modal yang berskala kecil. Menarik untuk ditelaah lebih lanjut adalah peran sektor perdagangan dalam menyerap peluang usaha. Penduduk yang memanfaatkan sektor perdagangan ini mempunyai jenis usaha maupun pendapatan yang bervariasi jenis usaha antara lain : pakaian, makanan & minuman, kerajinan dan kelontong. Karakteristik : umur, jenis kelamin & status kawin, akumulasi modal, jumlah anggota keluarga yang membantu usaha dan lama menekuni pekerjaan dianalisis untuk menjadi acuan bagi analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jenis usaha dan pendapatan.

Obyek wisata Pangandaran merupakan daerah tujuan wisata di kawasan pantai selatan Kabupaten ciamis dan kunjungan wisatawannya paling tinggi dari seluruh obyek wisata yang ada di Kabupaten Ciamis. Obyek wisata ini merupakan wisata pantai , cagar alam dan hutan wisata yang berisi atraksi-atraksi yang menarik. Tidak hanya wisatawan domestik yang berkunjung namun wisatawan mancanegara telah menjadikan Pangandaran sebagai tujuan wisatanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah stratified random sampling terdiri dari 220 responden yang terbagi dalam 75 orang pada usaha pakaian, 65 orang pada usaha makanan & minuman, 50 orang pada usaha kerajinan dan 30 orang pada usaha kelontong. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden melalui daftar pertanyaan. Selain data dari orang kunci dan data sekunder untuk melengkapi data yang ada. Analisa yang digunakan adalah tabel frekuensi, tabel silang kemudian untuk memperkuat analisis dengan menggunakan metode statistik Kai-kuadrat untuk mengetahui signifikansi kemudian memcari hubungan variabel satu dengan yang lainnya menggunakan rank-korelasi dari Kendall.

Hasil penelitian ini yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara jenis usaha menurut umur, akumulasi modal, jumlah anggota keluarga yang membantu pekerjaan dan lama menekuni pekerjaan. Pada korelasi umur responden dengan pendapatan yang diperoleh dari sektor perdagangan berpengaruh positif agak lemah begitu pula akumulasi modal berpengaruh positif terhadap pendapatan, jumlah anggota keluarga yang membantu usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan dan lama menekuni pekerjaan juga berpengaruh positif dengan pendapatan. Sektor pariwisata telah memberikan kesempatan kerja untuk golongan kecil maka perlu usaha-usaha untuk mempertahankan kelangsungan bagi penduduk yang termasuk dalam golongan kecil sehingga dapat meningkatkan pendapatan.